BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada umumnya sudah ada pemisahan fungsi secara tegas, tetapi manajer juga merangkap sebagai bagian kredit.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian sampai dengan pelunasan kredit sudah cukup memadai karena terdapat otorisasi dari bagian-bagian yang berwenang serta ada perangkapan dokumen, tetapi masih ada beberapa kelemahan terhadap dokumen tersebut mempunyai nomor urut tercetak dan mempunyai perangkapan dokumen yang mempunyai format yang berbeda.
3. Catatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pemberian kredit sampai pelunasan kredit sudah meliputi jurnal harian dan kartu angsuranyang telah diotorisasi oleh bagian yang berwenang dan juga ada rekapitulasi setiap akhir bulan.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian dan sampai dengan pelunasan kredit telah dilakukan fungsi-fungsi yang terkait
5. Sistem pengendalian intern pemberian kredit sampai dengan pelunasannya pada koperasi Keluarga Besar Semen Padang sudah baik, karena telah ada pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan pencatatan, praktik yang sehat, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

5.2 Saran

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Setelah mengetahui gambaran prosedur pemberian kredit yang telah diuraikan pada kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yang mungkin dapat memberikan manfaat untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan prosedur pemberian kredit sampai dengan pelunasannya di koperasi Keluarga Besar Semen Padang, adalah sebagai berikut.

1. Perlu dibentuk bagian tersendiri yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pemberian kredit, sehingga manajer tidak mempunyai peran ganda.
2. Dokumen yang digunakan sebaiknya bernomor urut tercetak dan memiliki rangkap dengan format yang sama.
3. Sebelum memberikan kredit Koperasi Keluarga Besar Semen Padang sebaiknya melakukan survey terhadap agunan untuk memastikan barang tersebut benar-benar sah untuk dijadikan jaminan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA